

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT DAN  
EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
TERHADAP KINERJA KARYAWAN  
(Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Jaya Makmur Surakarta)**

Catur Kristanto <sup>1)</sup>

Dewi Saptantinah Puji Astuti <sup>2)</sup>

Djoko Kristianto <sup>3)</sup>

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> caturkristanto20@yahoo.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analyze the significance of accounting information systems influence the granting of credit and the effectiveness of the internal control system partially and simultaneously on performance of employees in a Cooperative Loan (KSP) Artha Jaya Prosperous Surakarta.. Populations and samples in this study are all employees of the internal audit section, part of a Ministry, part of the credit, part public, part credit supervision and accounting section on Cooperative Loan (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta totaling 26 employee. Data analysis techniques using multiple linear regression, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The research results obtained the conclusion that there is a significant influence on the accounting information system of granting of credit and the effectiveness of internal control systems simultaneously on performance of employees in a Cooperative Loan (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta.*

**Keywords:** *accounting information systems, the effectiveness of the internal control system, employee performance*

**PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam perkembangannya yang dinamis serta kompetitif menuntut koperasi menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang sehat dengan sikap kehati-hatian (*prudential*) dan prinsip *good corporate governance* yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness*. Koperasi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian rakyat yang telah dianggap sebagai soko guru perekonomian rakyat dan sebagai soko guru perekonomian bangsa ternyata belum mampu untuk memainkan perannya, dengan kenyataan ini maka perlu kiranya diadakan perbaikan dan penataan kembali kinerja koperasi. Bukti bahwa koperasi belum optimal dalam melaksanakan fungsinya sebagai penggerak roda perekonomian rakyat yaitu belum tercapainya tujuan dibentuknya koperasi yaitu untuk menyejahterakan para anggota koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha yaitu Unit Simpan Pinjam dan Simpanan Penyertaan Bantu Modal. Kegiatan Unit Simpan Pinjam (USP) adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan Unit Simpan Pinjam (USP) dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan anggotanya. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain, dan atau anggotanya kepada KSP dalam bentuk tabungan, dan simpanan koperasi

berjangka. Koperasi Simpan Pinjam yang selanjutnya disebut KSP adalah Koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 20/Per/M.KUKM/ XI/2008).

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam perlu menerapkan sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan koperasi dan merupakan dasar bagi kegiatan operasional koperasi yang aman, sehat dan dapat berkembang secara wajar. Sistem pengendalian internal membantu pengurus dan pengelola koperasi dalam menjaga asetnya. Tidak hanya itu dengan sistem pengendalian internal akan menjamin terujinya pelaporan keuangan, manajerial yang akurat dan dapat diandalkan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara ekonomis dan efisien, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan serta mengurangi risiko terjadinya penyimpangan dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian.

Tujuan penerapan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan adalah "(1) menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, (2) memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, (3) memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan penyediaan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan dan (4) mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi" (Mulyadi, 2008: 19). Kompleksnya proses sistem informasi akuntansi menuntut pengalaman seorang manajer keuangan dalam SIA dan pelatihan SIA, yang keduanya merupakan konstruk yang menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif, kendala atau risiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitasnya, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Ini dapat membantu menjamin pelaporan keuangan yang handal. Hal ini juga dapat membantu menjamin bahwa perusahaan mematuhi hukum. Pada intinya, pengendalian internal dapat membantu entitas pergi kemanapun yang ingin dituju dan mencegah kelemahan dan hambatan sepanjang proses tersebut. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia kinerja seorang karyawan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik bagi karyawan itu sendiri dan juga untuk keberhasilan perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kesiapan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2013) yang meneliti dengan judul: "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Keefektifan Pengendalian internal di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk". Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keefektifan pengendalian internal dan kinerja karyawan mempengaruhi sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2013) terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian. Alasan peneliti melakukan penelitian kembali dengan variabel yang sama karena keefektifan pengendalian internal pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta saat ini masih belum optimal, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai kredit yang diberikan oleh KSP

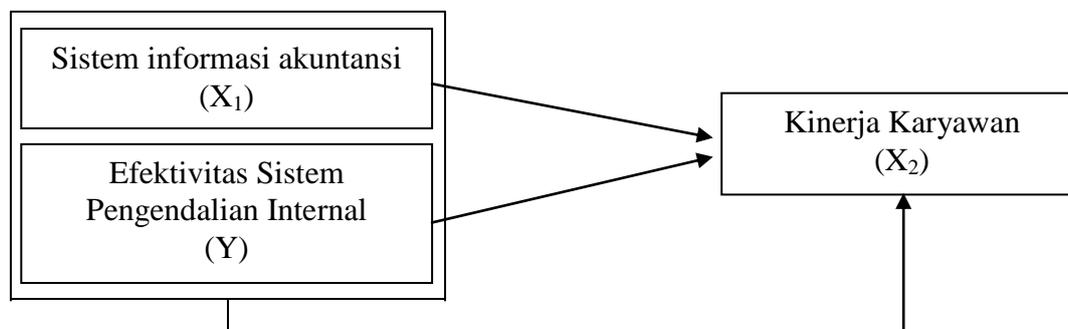
Artha Jaya Makmur Surakarta kepada para nasabah banyak mengalami kredit macet, di mana pada tahun 2016 jumlah kredit macet di KSP Artha Jaya Makmur Surakarta mencapai ratusan juta rupiah lebih, di mana nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) setiap tahunnya mencapai 2%. Terjadinya kredit macet tersebut disebabkan karena lemahnya sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh KSP Artha Jaya Makmur Surakarta.

Alasan penggunaan variabel kinerja karyawan sebagai variabel moderasi karena faktor yang paling berpengaruh dalam sistem informasi akuntansi. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia kinerja seorang karyawan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik bagi karyawan itu sendiri dan juga untuk keberhasilan perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kesiapan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh: 1) sistem informasi akuntansi pemberian kredit terhadap kinerja karyawan; 2) efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan; 3) efek moderasi kinerja karyawan pada pengaruh sistem informasi akuntansi pemberian kredit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3) sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan efektivitas sistem pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk menunjukkan suatu arah dari penyusunan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Karangka Pemikiran**

Dari skema kerangka pemikiran di atas, terlihat bahwa terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)  
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang merupakan variabel bebas adalah sistem informasi akuntansi dan efektivitas sistem pengendalian internal.
2. Variabel Dependen (Terikat)  
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah kinerja karyawan.

## KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Tujuan menggunakan pengendalian internal dalam suatu perusahaan untuk mengetahui evaluasi kinerja dari organisasi tersebut yang terdiri dari efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun komponen pengendalian internal menurut COSO terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penaksiran risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), Informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Menurut Romney dan Steinbart (2011: 52), penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian Efendi (2013) diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Indralesmana dan Suaryana (2014) juga menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta.

### 2. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Faktor yang paling berpengaruh dalam efektivitas sistem pengendalian internal adalah orang-orang yang melakukan sistem tersebut yang mengumpulkan, memproses dan menyimpan data serta membuat keputusan terkait di samping perangkat dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu pengendalian internal, yaitu untuk menghasilkan data akuntansi pendukung keputusan. Kinerja karyawan yang diberikan kepada karyawan mampu meningkatkan pengendalian perusahaan. Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh suatu fungsi kerja atau aktivitas selama periode tertentu yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Hasil penelitian Efendi (2013) diperoleh kesimpulan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Ada pengaruh yang signifikan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta.

### 3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara simultan terhadap Kinerja Karyawan

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif, kendala atau risiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan.

Pengendalian internal dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitasnya, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Ini dapat membantu menjamin pelaporan keuangan yang handal. Hal ini juga dapat membantu menjamin bahwa perusahaan mematuhi hukum. Pada intinya, pengendalian internal dapat membantu entitas pergi kemanapun yang ingin dituju dan mencegah kelemahan dan hambatan sepanjang proses tersebut. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia kinerja seorang karyawan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik bagi karyawan itu sendiri dan juga untuk keberhasilan perusahaan. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kesiapan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Hasil penelitian Efendi (2013) diperoleh kesimpulan bahwa informasi akuntansi dan efektivitas sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Sistem informasi akuntansi dan efektivitas sistem pengendalian internal secara simultan terhadap kinerja karyawan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian internal audit, bagian pelayanan, bagian kredit, bagian pengawasan kredit, bagian umum dan bagian akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta yang berjumlah 26 karyawan, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan: kuesioner dan dokumentasi.

Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

### **1. Sistem informasi akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak eksternal maupun intern. Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 point. Indikator sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator komponen sistem informasi akuntansi, yang terdiri:

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
- c. Manusia (*Brainware*)
- d. Prosedur (*Procedure*)
- e. Basis Data (*Database*)

### **2. Kinerja karyawan**

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Variabel kinerja karyawan diukur dengan menggunakan skala Likert 5 point. Indikator-indikator variabel kinerja karyawan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kuantitas Kerja
- b. Kualitas Kerja

- c. Pemanfaatan Waktu
  - d. Tingkat Kehadiran
  - e. Kerjasama
3. Efektivitas Sistem pengendalian internal
- Efektivitas pengendalian internal adalah proses yang dijalankan oleh, manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi terhadap hukum dan undang-undang yang berlaku. Efektivitas pengendalian internal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert 5 point. Indikator efektivitas pengendalian internal diukur dengan indikator sebagai berikut:
- a. Lingkungan pengendalian
  - b. Penilaian risiko
  - c. Aktivitas pengendalian
  - d. Informasi dan komunikasi
  - e. Pemantauan

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert lima poin yaitu: mulai dari Sangat Setuju (SS = 5); Setuju (S = 4); Netral (N = 3); Tidak Setuju (TS = 2) dan Sangat Tidak Setuju (STS = 1). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Pearson, kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Butir instrumen dinyatakan valid jika menghasilkan  $p\ value < 0,05$ . Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan kriteria pengujian apabila *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dinyatakan reliabel, sebaliknya *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  tidak reliabel.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Uji normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS 21.

#### **2. Pengujian Hipotesis**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Karakteristik Responden**

Adapun karakteristik responden yang dijadikan sampel penelitian ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Gambaran Umum Karakteristik Responden**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	16	61,54
	Perempuan	10	38,46
	Jumlah	26	100,00
Usia	< 30 Tahun	2	7,69
	31 - 40 Tahun	4	15,38
	41-50 Tahun	14	53,85
	> 50 Tahun	6	23,08
	Jumlah	26	100,00
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	5	19,23
	Diploma	12	46,15
	Sarjana	9	34,62
	Jumlah	86	100,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

## 2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

Hasil uji validitas instrumen mengenai variabel sistem informasi akuntansi pemberian kredit, kinerja karyawan dan efektivitas sistem pengendalian internal ditunjukkan pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Instrumen Penelitian**

Variabel	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	No. Item	<i>p-value</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	1.	0,000	Valid	0,724	Reliabel
	2.	0,001	Valid		
	3.	0,000	Valid		
	4.	0,000	Valid		
	5.	0,000	Valid		
Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	1.	0,000	Valid	0,821	Reliabel
	2.	0,000	Valid		
	3.	0,000	Valid		
	4.	0,000	Valid		
	5.	0,000	Valid		
Kinerja Karyawan	1.	0,000	Valid	0,770	Reliabel
	2.	0,000	Valid		
	3.	0,000	Valid		
	4.	0,000	Valid		
	5.	0,000	Valid		

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Hasil uji validitas mengenai variabel yaitu sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebanyak 5 item kuesioner dinyatakan valid karena  $p\text{-value} < 0,05$ , efektivitas sistem pengendalian internal sebanyak 5 item kuesioner dinyatakan valid karena  $p\text{-value} < 0,05$  dan kinerja karyawan sebanyak 5 item kuesioner dinyatakan valid karena  $p\text{-value} < 0,05$ .

Hasil uji reliabilitas mengenai variabel sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebesar 0,724, efektivitas sistem pengendalian internal sebesar 0,821 dan kinerja karyawan sebesar 0,770 menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	Tolerance: 0,641; 0,641 > 0,10 VIF : 1,560; 1,641 < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	p: 0,329 > 0,05	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	p: 0,912; 0,403 > 0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	p: 0,826 > 0,05	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) dan efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	t	Sig.
<i>Constant</i>	2,821	0,884	0,386
SIA	0,406	2,523	0,019
Kinerja karyawan	0,455	2,941	0,007

*Adjusted R Square* = 0,582  
F-hitung = 18,638  
Sig. F = 0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2,821 + 0,406 X_1 + 0,455 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : 2,821 artinya jika sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) dan efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka kinerja karyawan ( $Y$ ) adalah positif sebesar 2,821.
- b<sub>1</sub> : 0,406 artinya pengaruh variabel sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) positif, artinya apabila sistem informasi akuntansi pemberian kredit meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan ( $Y$ ), dengan asumsi variabel efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) dianggap tetap.
- b<sub>2</sub> : 0,455 artinya pengaruh variabel efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) positif, artinya apabila efektivitas sistem pengendalian internal

meningkat maka dapat meningkatkan kinerja karyawan (Y), dengan asumsi variabel sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) dianggap tetap.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan adalah variabel efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,455 dibandingkan koefisien regresi variabel bebas sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) sebesar 0,406.

## 5. Uji t

- a. Pengujian signifikansi pengaruh sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,523 dengan *p-value* sebesar  $0,019 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian kredit terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta”, diterima atau terbukti kebenarannya.

- b. Pengujian signifikansi pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,769 dengan *p-value* sebesar  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan kinerja efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta”, diterima atau terbukti kebenarannya.

## 6. Uji F

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 18,638 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) dan efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan efektivitas sistem pengendalian internal secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta”, diterima atau terbukti kebenarannya.

## 7. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,585 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) dan efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta sebesar 58,5% sedangkan sisanya ( $100\% - 58,5\%$ ) = 41,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,523 dengan *p-value* sebesar  $0,019 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian

kredit ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian kredit terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta”, diterima atau terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta, artinya apabila sistem informasi akuntansi pemberian kredit meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan pengendalian internal dalam suatu perusahaan untuk mengetahui evaluasi kinerja dari organisasi tersebut yang terdiri dari efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Adapun komponen pengendalian internal menurut COSO terdiri dari lingkungan pengendalian (*control environment*), penaksiran risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), Informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Menurut Romney dan Steinbart (2011: 52), penerapan sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyediaan berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Efendi (2013) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Indralesmana dan Suaryana (2014) juga menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

## 2. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,769 dengan  $p$ -value sebesar  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan kinerja efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta”, diterima atau terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta, artinya apabila efektivitas sistem pengendalian internal meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hal tersebut menandakan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal merupakan unsur penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Karyawan dalam organisasi adalah orang-orang yang melakukan sistem tersebut yang mengumpulkan, memproses dan menyimpan data serta membuat keputusan terkait di samping perangkat dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu pengendalian internal, yaitu untuk menghasilkan data akuntansi pendukung keputusan.

Kinerja karyawan yang diberikan kepada karyawan mampu meningkatkan pengendalian perusahaan. Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh suatu fungsi kerja atau aktivitas selama periode tertentu yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam

upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Efendi (2013) diperoleh kesimpulan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

### 3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 18,638 dengan *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi pemberian kredit ( $X_1$ ) dan efektivitas sistem pengendalian internal ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan efektivitas sistem pengendalian internal secara simultan terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta”, diterima atau terbukti kebenarannya.

Pengungkapan informasi perusahaan secara transparan menjadi salah satu sarana untuk menerapkan sistem pengendalian internal perusahaan. Dengan sistem pengendalian internal yang efektif perusahaan dapat terhindar dari malapetaka kerugian besar, karena hal-hal yang sebelumnya tidak pernah disangka bakal terjadi. Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif, kendala atau risiko yang dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi pemilik perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu entitas mencapai target kinerja dan profitabilitasnya, dan mencegah hilangnya sumber yang dimiliki. Ini dapat membantu menjamin pelaporan keuangan yang handal. Hal ini juga dapat membantu menjamin bahwa perusahaan mematuhi hukum. Pada intinya, pengendalian internal dapat membantu entitas pergi kemanapun yang ingin dituju dan mencegah kelemahan dan hambatan sepanjang proses tersebut. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia kinerja seorang karyawan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang baik bagi karyawan itu sendiri dan juga untuk keberhasilan perusahaan.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dan merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Kesiapan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2013) diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi dan keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

## **KESIMPULAN**

Ada pengaruh yang signifikan sistem informasi akuntansi pemberian kredit terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang dilakukan dengan baik, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Ada pengaruh yang signifikan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta. Hal ini berarti sistem pengendalian internal meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Informasi akuntansi pemberian kredit dan efektivitas sistem pengendalian

internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Artha Jaya Makmur Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dharma, Surya. 2008. *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dita, Made Ambara dan I Wayan Putra. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15 No. 1. Hal. 614-640
- Djarwanto Ps dan Pangestu. Subagyo. 2010. *Statistik Induktif*. BPFE. Yogyakarta.
- Efendi. David. 2013. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan terhadap Keefektifan Pengendalian Internal di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk". *Cahaya Aktiva*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Vol. 03 No. 2. hal. 72-80.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hall, James, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Salemba Empat. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indralesmana, Kadek Wahyu dan I.G.N. Agung Suaryana, 2014. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan Menengah di Nusa Penida". *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Volume 8 No. 1. Hal. 14-26.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Tiga. UPP-STIM YKP. Yogyakarta.
- Mangkunegara. Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Mathis, R dan Jackson, W. 2007. *Human Resources Development (Track MBA series/terjemahan)*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Auditing*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Rama, Dasaratha V. dan Jones, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Alih bahasa M. Slamet Wibowo. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney, Marshall B dan Paull John Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Kikin Sakinah Nursafira dan Novita Puspari. Salemba Empat. Jakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Erlangga. Jakarta.
- Safitri, Ammia. 2014. "Analisis Efektivitas Struktur Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perkreditan pada Bank Perkreditan Rakyat Kedung Arto di Kota Semarang", *Jurnal Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro, Volume 1 No. 1. Hal. 1-18.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Liberty. Yogyakarta.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Gramedia. Jakarta.
- Singleton, Hall. 2007. *Information Technology Auditing and Assurance*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, Alfa Beta. Bandung.
- Widjajanto, Nugroho. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta